

Pemetaan Potensi Masalah Dan Sebaran Sarana Prasarana Berbasis Data Spasial Desa Sungsang IV

Herda Sabriyah Dara Kospa¹, Al Shida Natul²,

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri

²Program Studi Survei dan Pemetaan Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri
Email: darakospa@uigm.ac.id; alshida@uigm.ac.id

Abstract

The community services program conducted in Sungsang IV Village was an effort to support an inventory of geospatial data which mapped potential problems and the distribution of existing infrastructure. The spatial data is crucial as a basic reference in village development plans. This activity was done due to unavailability data of current infrastructure distribution. The aim of this program was to identify potential problems, as well as the distribution of village infrastructure visualized on maps. Several stages has been conducted starting from preliminary survey, socialization and FGD, main survey, analysis and data processing into maps using ArcGIS 13, and evaluation. The output of this activity is the availability of spatial data related to potential problems and the distribution of infrastructure, equipped with photo descriptions and maps. Service partners are actively involved in this program by providing easy access and assistance during field surveys. The result showed that all participants agreed about the usefulness of this program. Also, there was an increase in partner knowledge and awareness about the importance of infrastructure mapping. Through this program, local government could utilize the data as a reference in formulating future policies related with the rural development plan.

Keywords: *Spatial Data, Mapping, Potential Problems, Infrastructure*

Abstrak

PKM pemetaan potensi masalah dan sebaran sarana prasarana ini merupakan upaya untuk melengkapi inventarisasi data geospasial berupa peta sarana prasarana eksisting di Desa Sungsang IV yang penting sebagai dasar acuan dalam rencana pembangunan desa. Tidak tersedianya data sebaran sarana prasarana terkini melatarbelakangi dilakukannya kegiatan PKM ini. Tujuan PKM adalah menemukenali potensi masalah, serta sebaran sarana prasarana desa, seperti sarana kesehatan, pendidikan dan jaringan jalan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk peta berbasis data spasial. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu tahap survei pendahuluan, sosialisasi dan FGD, survei utama, analisis dan pengolahan data menjadi peta menggunakan aplikasi ArcGIS 13, dan evaluasi. Output dari kegiatan ini adalah tersedianya data spasial terkait potensi masalah dan sebaran sarana prasarana Desa Sungsang IV yang dilengkapi dengan foto deskripsi dan peta. Mitra pengabdian terlibat aktif dalam program ini dengan memberikan kemudahan akses dan pendampingan selama melakukan survei lapangan. Hasil evaluasi kegiatan ini melalui kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan program menunjukkan semua partisipan setuju tentang kebermanfaatannya kegiatan pemetaan. Selain itu, terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran mitra tentang pentingnya pemetaan potensi

masalah dan sebaran sarpras desa. Kegiatan ini diharapkan dapat digunakan oleh aparat pemerintahan setempat sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan rencana pembangunan desa di masa mendatang.

Kata Kunci: *Data Spasial, Pemetaan, Potensi Masalah, Sarana Prasarana*

Pendahuluan

Desa Sungsang IV merupakan salah satu wilayah pedesaan yang terdapat di sebelah Pantai Timur Sumatera tepatnya di Kecamatan Banyuasin II Provinsi Sumatera Selatan. Pola permukiman masyarakat memanjang mengikuti sepanjang aliran Muara Sungai Musi dan berpapasan langsung dengan Selat Bangka. Berdasarkan profil desa tahun 2023 Desa Sungsang IV memiliki luas wilayah 669.873,771 m². Kondisi geografis Sungsang IV berada di pinggir sungai dan identitas masyarakat Sungsang dibentuk oleh lokasinya di pinggir sungai dan laut. Dengan letak geografis yang strategis tersebut menjadikan Desa Sungsang IV memiliki potensi wisata yang sangat tinggi dan populer sebagai kampung nelayan (Melki et al., 2023).

Tahun 2022 desa ini terpilih ke dalam kategori 500 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia yang dikurasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) (Aryawati et al., 2022). Program tersebut bertujuan menggali potensi-potensi wisata yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan infrastruktur desa yang memadai sebagai faktor pendukung untuk pengembangan potensi desa.

Pembuatan peta sarana prasarana desa diperlukan sebagai upaya untuk memperbaharui data infrastruktur yang ada dan dapat digunakan untuk membenahi pengelolaan sarana prasarana yang tersedia (Umar et al., 2022), serta dapat menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan desa (Saputra, Zibar, Raynaldo, Siti Shofiyah, et al., 2022; Maryati et al., 2022). Permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian saat ini berdasarkan identifikasi awal di lapangan adalah belum tersedianya informasi potensi masalah dan peta sebaran sarana dan prasarana desa yang ada. Hal ini menjadi hambatan dalam proses pengelolaan wilayah desa dan akan berdampak terhadap tidak maksimalnya pengambilan kebijakan oleh pemerintah daerah setempat akibat tidak tersedianya basis data infrastruktur berupa peta sarana prasarana desa yang sesuai.

Adapun bentuk solusi yang ditawarkan kepada mitra pengabdian adalah melakukan pemetaan potensi masalah dan sebaran sarana prasarana desa yang komprehensif, sehingga menghasilkan data berbasis spasial yang memuat informasi infrastruktur penting Desa Sungsang IV. Pemetaan sebaran sarana prasarana yang telah dilakukan di beberapa wilayah menunjukkan urgensi kebutuhan data spasial kondisi eksisting infrastruktur sebagai langkah awal dalam perencanaan pembangunan desa (Haidir & Mamudi, 2023; Dadi Dartija, 2015; Fatmawati & Rochmah, 2022; Saputra, et al., 2022)

Survei potensi masalah dan sebaran sarana prasarana yang dilakukan mencakup fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, pemerintahan, jaringan jalan, persampahan dan sarana perekonomian yang saat ini tersedia di desa tersebut. Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah untuk menghasilkan peta yang akurat tentang sarana prasarana desa menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Dengan tersedianya peta potensi masalah dan sebaran sarana prasarana dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang keberadaan dan kondisi eksisting infrastruktur desa (Banyumanik, 2018). Data tersebut dapat

menjadi acuan dasar yang krusial dalam kegiatan perencanaan pembangunan dan pengembangan Desa Sungsang IV.

Kegiatan PKM pemetaan ini merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sungsang IV. Ketersediaan data yang informatif dan akurat diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan strategi pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik dan perencanaan pembangunan yang bersifat *bottom-up* atau berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dan berkelanjutan (Handoko et al., 2021).

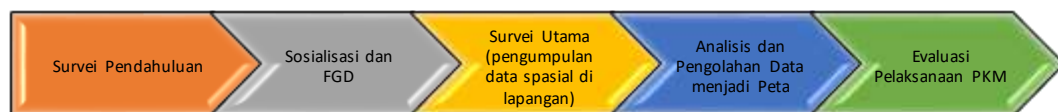
Tujuan dan Manfaat

Pemetaan potensi masalah dan sebaran sarana prasarana penunjang Desa Sungsang IV merupakan upaya untuk menyediakan data geospasial dan sebagai landasan pemerataan pembangunan. Sebab hingga saat ini Desa Sungsang IV belum memiliki peta potensi desa dimana salah satu elemen dasarnya adalah peta sebaran sarana prasarana. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menemukenali potensi masalah dan persebaran sarpras pendukung masyarakat yang tersedia di Desa Sungsang IV seperti keberadaan sarana perekonomian, sarana peribadatan, jaringan jalan, dll. Peta ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemerataan pembangunan. Diharapkan manfaat kegiatan pengabdian ini yaitu peta yang dihasilkan dapat menjadi basis data dalam perencanaan dan pembangunan di tingkat desa, serta dapat menjadi bahan informasi geospasial Desa Sungsang IV.

Metode Pengabdian

Kegiatan PKM di Desa Sungsang IV di Kecamatan Banyuasin II ini dilakukan sekitar 6 (bulan) yaitu sejak Juli hingga Desember 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemetaan ini bersifat partisipatif yang melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu camat, kepala desa dan warga setempat. Adapun penyajian semua data sarana dan prasarana desa dikumpulkan, diproses dan disimpan menggunakan Aplikasi ArcGIS 13 atau *Arc-Geographical Information System 13* (Adeswastoto et al., 2022; Rahmat et al., 2021).

Pelaksanaan PKM pemetaan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: 1) tahap survei pendahuluan; 2) tahap sosialisasi dan FGD; 3) tahap survei utama; 4) analisis dan pengolahan data menjadi peta; dan 5) tahap evaluasi pelaksanaan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan PKM

Uraian dari tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Survei Pendahuluan

Kegiatan awal penelitian dilakukan dengan survei pendahuluan ke lokasi Desa Sungsang IV yang diantara kegiatannya adalah:

- melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat;
- melakukan diskusi terkait permasalahan sarana prasarana dan data spasial Desa Sungsang IV;
- meninjau kondisi sarpras di Desa Sungsang IV;

- Menyampaikan gagasan kegiatan PKM untuk melakukan pemetaan potensi masalah dan sebaran sarpras Desa Sungsang IV.
- b. Sosialisasi dan FGD
Pada tahap ini kegiatan PKM dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada mitra pengabdian dan pihak-pihak terkait dan dilanjutkan dengan FGD untuk mendapatkan informasi dasar dan masukan terkait kelancaran kegiatan.
 - c. Survei Utama
Survei potensi masalah dan sebaran sarpras desa melibatkan mahasiswa UIGM dibantu oleh aparat pemerintah desa dan masyarakat setempat. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara survei, observasi langsung dan wawancara dibantu dengan menggunakan alat GPS (*Global Positioning System*) untuk menentukan koordinat sarpras.
 - d. Analisis dan Pengolahan Data menjadi Peta
Analisis dan pengolahan data dilakukan menggunakan software ArcGIS 13. Kegiatan *groundcheck* dilakukan menggunakan data citra untuk mendapatkan kevalidan data.
 - e. Evaluasi
Kegiatan evaluasi program pengabdian ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan program yang dilihat berdasarkan indikator partisipasi mitra dan output yang dihasilkan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program PKM di Desa Sungsang IV ini telah berhasil dilakukan sesuai perencanaan oleh tim dosen dan tim mahasiswa UIGM. Hasil kegiatan pengabdian di Desa Sungsang IV ini akan diuraikan secara detail sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan

Survei awal ke kantor Kecamatan Banyuasin II bertujuan untuk melakukan koordinasi dan berdiskusi langsung membahas permasalahan peta desa. Diskusi ini dilakukan bersama perangkat pemerintahan desa guna mendapatkan gambaran utuh terkait permasalahan mitra yang salah satunya adalah belum tersedianya peta infrastruktur (sarana prasarana) desa. Oleh sebab itu, disampaikan gagasan untuk melakukan PKM pemetaan sarpras desa eksisting yang juga bermanfaat untuk memperbaharui profil Desa Sungsang IV. Mitra pengabdian dalam hal ini kepala Desa Sungsang IV merespon dengan antusias rencana kegiatan pemetaan sarpras di wilayah tersebut. Belum tersedianya dokumen profil dan potensi desa yang memuat informasi yang akurat terkait data infrastruktur desa tentunya harus segera ditindaklanjuti guna membantu mitra dalam menyajikan basis informasi yang valid untuk rencana pembangunan desa. Selanjutnya dilakukan survei awal kondisi lingkungan fisik dan sarana prasarana Desa Sungsang IV yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Survei Pendahuluan Di Desa Sungsang IV

2. Sosialisasi dan FGD

Setelah dilakukan survei pendahuluan, kegiatan inti PKM dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada mitra yaitu aparat pemerintahan Desa Sungsang IV. Sosialisasi ini dilakukan untuk memaparkan rincian kegiatan yang akan dilakukan, serta meminta bahan masukan dari mitra terkait potensi masalah sarpras di desa tersebut. Selanjutnya, dilakukan FGD untuk memperoleh informasi dasar yang diperlukan untuk pemetaan sarpras desa, diantaranya 1) ketersediaan peta desa eksisting; 2) aparat desa atau tokoh masyarakat yang bersedia menjadi pendamping lapangan; 3) rencana survei utama untuk melakukan tracking sarana prasarana eksisting.



Gambar 3. Sosialisasi dan FGD Kegiatan Pemetaan Sarpras Desa Sungsang IV

3. Survei Utama

Survei lapangan bertujuan untuk pengumpulan data dan informasi spasial dengan menggunakan alat berupa GPS. Tim survei dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok dengan anggota masing-masing kelompok yang terdiri dari 2 (dua) mahasiswa dan 1 (satu) orang dosen. Mitra dalam hal ini aktif mendampingi kegiatan survei sekaligus membantu menguraikan kondisi eksisting sarpras. Pelaksanaan survei utama dilakukan mengacu pada variabel data yang sesuai dengan kebutuhan dalam pemetaan sarana prasarana desa yang terdiri dari sarana perekonomian, pendidikan, peribadatan, kesehatan, pemerintahan, kondisi

jaringan jalan dan kondisi sarana prasarana persampahan. Selain itu, dilakukan kegiatan wawancara dengan masyarakat setempat untuk memberikan keterangan lebih detail terkait dengan kondisi sarpras di wilayah tersebut.



Gambar 4. Kegiatan survei utama dan *groundcheck* kondisi sarpras Desa Sungsang IV

4. Analisis dan Pengolahan Data menjadi Peta

Setelah diperoleh data primer yang dilakukan melalui survei secara langsung dan juga pengumpulan data sekunder yang bersumber dari BPS dan profil desa, selanjutnya dilakukan penitikan lokasi sarana prasana desa menggunakan *software* ArcGIS 13 (Donya et al., 2020). Setelah itu dilakukan *groundchecking* dan validasi data kepada mitra untuk memperoleh keabsahan data.

Data primer hasil survei kondisi sarana prasarana di Desa Sungsang IV diperoleh sebanyak 447 sarana ekonomi, 1 sarana pendidikan, 2 sarana peribadatan, 1 sarana kesehatan, 1 kantor pemerintahan, tidak ada sarpras persampahan, dan data sekunder seperti citra satelit yan kemudian seluruh data tersebut diinput ke dalam ArcGIS (Kospa et al., 2024). Berikut adalah hasil survei kondisi sarana prasarana di Desa Sungsang IV.

Tabel 1 Potensi dan Masalah Sarana Prasarana Desa Sungsang IV

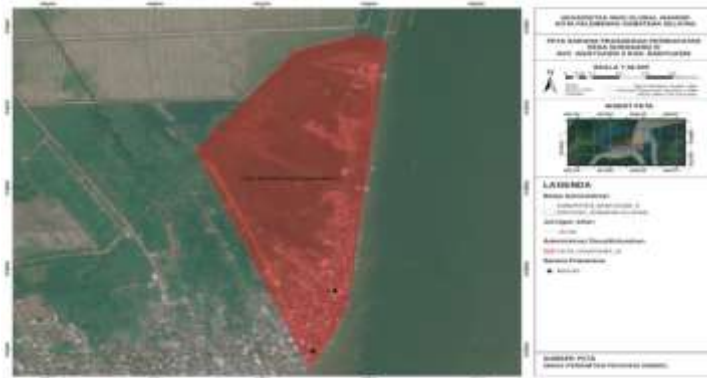
Jenis Sarana	Kondisi Eksisting	Keterangan
Sarana Pendidikan (SDN 3 Banyuasin II)		Sarana pendidikan di Desa Sungsang IV hanya terdapat satu sekolah dasar. Kondisi bangunan sekolah ini masih belum layak karena material lantai masih menggunakan papan yang dapat membahayakan anak-anak jika tidak berhati-hati melintasinya.
Sarana Peribadatan		Di Desa Sungsang IV terdapat 2 (dua) rumah ibadah yakni masjid Nurul Falah dan musholla Nurul Mubin dengan kondisi bangunan yang layak karena sudah berbahan beton dan memiliki fasilitas penunjang yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat.
Sarana Kesehatan		Di Desa Sungsang IV hanya terdapat 1 (satu) sarana kesehatan yakni puskesmas. Tampak dari luar bangunan ini tidak terawat dan jarang beroperasi untuk melayani masyarakat. Tenaga medis dan fasilitas kesehatan memiliki ketersediaan yang masih terbatas dalam memberikan layanan kesehatan.
Kantor Desa		Terdapat 1 kantor desa yang berfungsi melayani masyarakat termasuk masalah administratif. Keterbatasan anggaran merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi pemerintahan desa ini. Program-program pembangunan dan pelayanan masyarakat yang diperlukan tidak dapat dilaksanakan karena sumber daya yang terbatas.
Jalan Utama		Kondisi jalan yang buruk di Desa Sungsang IV menyebabkan terbatasnya mobilitas orang dan kendaraan. Ini akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan akses ke layanan penting. Sebagian jalan sudah berbahan beton, namun banyak warga mengeluhkan kondisi jalan yang kurang memadai karena di bagian utama jalan masih berlobang dan diberi alas kayu seperti pada gambar.

<p>Tidak ada tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan akhir (TPA)</p>		<p>Masalah persampahan masih belum teratasi. karena tidak tersedianya TPS dan TPA. Masyarakat sudah pernah mempunyai TPS namun menimbulkan masalah penumpukan sampah yang mengganggu lingkungan, sehingga hingga saat ini masyarakat masih membuang sampah ke sungai.</p>
<p>Sarana Perekonomian Perdagangan dan Jasa</p>		<p>Terdapat berbagai sarana perdagangan dan jasa seperti warung sembako, kedai makanan, namun kawasan perdagangan tersebut masih belum tertata. Parkir sembarangan dan masalah aksesibilitas sepanjang pertokoan membuat aktivitas terhambat. Selain itu, desa ini terkenal dengan produksi industri rumahan yang beragam seperti kerupuk udang, keripik singkong, kue gula asam, dll. Kurangnya promosi membuat penjualan masyarakat hanya sebatas antar desa terdekat. Di samping itu, rata-rata mata pencaharian masyarakat tersebut adalah nelayan. Namun masih banyak nelayan yang kesulitan mencari ikan hingga kelaut dikarenakan kondisi kapal yang tidak memadai. Selain itu, ada juga yang berprofesi sebagai ojek dan tukang becak.</p>

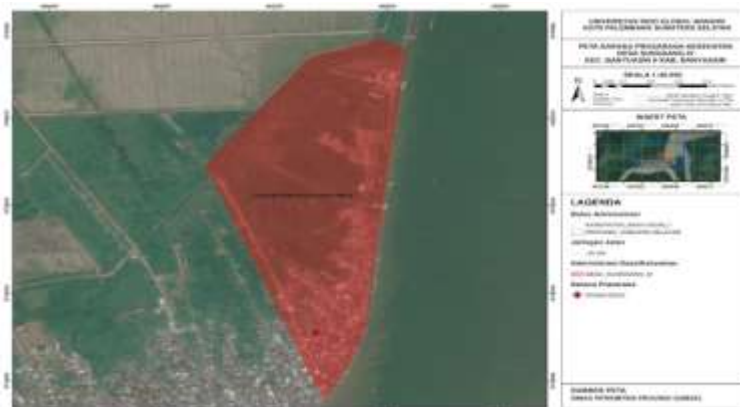
Berikut ini adalah hasil pemetaan sarana prasarana yang ada di Desa Sungsang IV:



Gambar 5. Peta Sebaran Sarana Pendidikan Desa Sungsang IV



Gambar 6. Peta Sebaran Sarana Peribadatan Desa Sungsang IV



Gambar 7. Peta Sebaran Sarana Kesehatan Desa Sungsang IV



Gambar 8. Peta Sebaran Sarana Pemerintahan Desa Sungsang IV



Gambar 9. Peta Sebaran Jaringan Jalan Desa Sungsang IV

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan telah dilakukan. Kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada mitra dan seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian. Hasil rekapitulasi pengisian kuesioner menunjukkan bahwa seluruh peserta menyatakan kegiatan PKM pemetaan potensi masalah dan sebaran sarana prasarana Desa Sungsang bermanfaat bagi pengembangan desa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mitra tentang pentingnya peta bagi aparat pemerintahan Desa Sungsang IV dengan perbandingan skor sebelum penyuluhan yaitu 73 dan setelah penyuluhan menjadi 98. Selain itu, partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini sangat signifikan yang ditunjukkan dengan keikutsertaan aktif selama kegiatan berlangsung dan bersedia memberikan fasilitas kepada tim survei berupa penginapan gratis selama di lapangan. Di bagian akhir kuesioner dapat disimpulkan bahwa pemetaan potensi masalah dan sebaran sarpras di Desa Sungsang IV sudah cukup jelas merepresentasikan kondisi eksisting sarana prasarana di wilayah tersebut. Harapan mitra pada program pengabdian ini agar dapat terus berkelanjutan, sehingga updating data terus dilakukan dan dilakukan kegiatan pemetaan lanjutan untuk penggunaan lahan, potensi sumber daya alam, demografi, agar dapat diperoleh pemetaan potensi desa Sungsang IV secara utuh.

Simpulan

Kegiatan PKM dengan tema pemetaan sarana prasarana desa ini telah mengarah pada capaian tujuan yaitu mengidentifikasi masalah dan potensi sarana prasarana di Desa Sungsang IV dan melakukan pemetaan sebaran sarana prasarana di wilayah tersebut. Hasil pemetaan tersebut menunjukkan potensi desa yang memiliki sarana perekonomian dan peribadatan yang telah memadai dilihat dari kondisi bangunan dan aksesibilitasnya, namun masih membutuhkan ketersediaan sarana pendukung, seperti lahan parkir, dll. Selain itu, permasalahan utama terdapat pada ketersediaan sarana persampahan, kondisi sarana pendidikan dan jaringan jalan. Melalui interpretasi data secara spasial, hasil PKM ini dapat menjadi inventarisasi data dan dasar pertimbangan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa kedepan. Diharapkan kegiatan

pemetaan ini dapat berkelanjutan agar *updating* data dapat dilakukan jika terdapat perubahan kondisi atau perkembangan sarpras di Desa Sungsang IV.

Daftar Pustaka

- Adeswastoto, H., Islah, M., & Saputra, R. (2022). Penyusunan Peta Desa Dalam Rangka Pengembangan Desa di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok. *JES-TM Social and Community Service*, 1(2), 1–5. <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>
- Aryawati, R., Ayu Eka PUTRI, W., Nurjuliasti NINGSIH, E., Zia ULQODRY, T., Diansyah, G., & HENDRI, M. (2022). Upaya pengembangan ekowisata mangrove melalui peran aktif masyarakat di Desa Sungsang IV. *Sriwijaya Journal of Community Engagement and Innovation*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.00000/sajcei.2022.00>
- Banyumanik, K. (2018). Definisi Pemetaan 2. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 1–7.
- Dadi Dartija. (2015). Olahraga Pendidikan Di Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 84–91.
- Donya, M. A. C., Sasmito, B., & Nugraha, A. L. (2020). Visualisasi Peta Fasilitas Umum Kelurahan Sumurboto dengan ARGIS Online. *Jurnal Geodesi Universitas Diponegoro*, 9(4), 52–58. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/28983>
- Fatmawati, L. E., & Rochmah, N. (2022). Pemetaan Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Di Desa Giri, Kabupaten Gresik Sebagai Desa Wisata Religi. *PAWON: Jurnal Arsitektur*, VI(2), 81–94. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/download/4244/3318/>
- Haidir, H., & Mamudi, F. (2023). Pemetaan Potensi dan Masalah Sarana Prasarana Kelurahan Lorok Pakjo dengan Memanfaatkan Aplikasi My Maps. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 729–737. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2626>
- Handoko, E. Y., Yuwono, Y., & Tucunan, K. P. (2021). Pemetaan Desa Menggunakan Metode Partisipatif untuk Pembangunan Desa dan Kawasan (Desa Ngepung, Kecamatan Lengkon, Kabupaten Nganjuk, Propinsi Jawa Timur). *Sewagati*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v5i1.8006>
- Kospa, H. S. D., Haidir, H., & Natul, A. S. (2024). *Kerentanan Sosial-Ekonomi Sungsang* (M. B. Muvid (ed.)). Global Aksara Pers. <https://drive.google.com/drive/my-drive?hl=id>
- Maryati, S., Kasim, M., Antula, F., Pidul, R. I., Rahman, R., Sianturi, D. J., Mooduto, W. C., Ali, M., Ramadhani, A. F., Saputra, M. A., Mangkat, A. P., & Maloho, A. R. (2022). Pemetaan Fasilitas Umum dan Sosial sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan di Desa Raku Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.16162>

- Melki, M., Nurjuliasti Ningsih, E., Aryawati, R., Isnaini, I., Hendri, M., Hartoni, H., Ayu Eka Putri, W., & Rozirwan, R. (2023). Pendampingan Pembuatan Peta Wisata Desa Wisata Sungsang IV Kabupaten Banyuasin. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 48–55. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.646>
- Rahmat, D. P., Antoni, D., & Suroyo, H. (2021). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Area Menggunakan Arcgis (Studi Kasus Lokasi Organisasi Masyarakat (Ormas) Keagamaan Di Kota Palembang). *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 2(4), 257–267. <https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v2i4.537>
- Saputra, R., Zibar, Z., Raynaldo, A., Shofiyah, S. S., Marista, E., & Linda, R. (2022). Pemetaan Sebaran Prasarana Dan Batas Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata Kabupaten Kayong Utara. *Bina Bahari*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.26418/binabahari.v1i2.12>
- Saputra, R., Zibar, Z., Raynaldo, A., Siti Shofiyah, S., Marista, E., Linda, R., Hadari Nawawi, J. H., & Pontianak, K. (2022). Pemetaan Sebaran Prasarana Dan Batas Desa Pampang Harapan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pasopati*, 4(4), 240–244. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Umar, R., Abidin, M. R., Utama, I. M., & Liani, A. M. (2022). Pemetaan Berbasis Data Spasial di Desa Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2022*, 278–282. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/viewFile/39749/18891>